

DETERMINAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MEMILAH SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG TAHUN 2026

Salwaa Alifah Destyana Pohan

Abstrak

Sampah masih menjadi permasalahan lingkungan yang serius di Indonesia, termasuk di Kota Tangerang, Banten. Perilaku memilah sampah yang belum dilakukan secara optimal oleh masyarakat menyebabkan tidak tercapainya target penanganan sampah di Kota Tangerang yang hanya mencapai 71,84%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan perilaku memilah sampah rumah tangga pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan pada April – Juni 2026 di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Pengambilan sampel terhadap 120 responden diperoleh dengan menggunakan teknik *multistage cluster sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-square* dan uji Regresi Logistik Berganda. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 50% responden memiliki perilaku memilah sampah rumah tangga yang kurang. Pengetahuan, kegiatan sosialisasi, dan dukungan tokoh masyarakat berhubungan signifikan dengan perilaku memilah sampah rumah tangga. Faktor dominan terhadap perilaku memilah sampah rumah tangga adalah kegiatan sosialisasi ($p\text{-value} = 0,042$; aPOR= 10,01; 95% CI: 1,09 – 91,95). Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi yang dilakukan secara merata di wilayah Kecamatan Ciledug agar pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah rumah tangga meningkat sehingga menjadi tertarik untuk melakukan pemilahan sampah rumah tangga.

Kata Kunci: Masyarakat, Pemilahan, Rumah Tangga, Sampah, Sosialisasi

DETERMINANTS OF COMMUNITY BEHAVIOR REGARDING HOUSEHOLD WASTE-SORTING IN CILEDUG DISTRICT, TANGERANG CITY IN 2026

Salwaa Alifah Destyana Pohan

Abstract

Waste remains a serious environmental issue in Indonesia, including in Tangerang City, Banten. Household waste-sorting practices have not been optimally implemented by the community, resulting in the failure to meet the waste management target in Tangerang City, which stood at only 71.84%. This study aimed to analyze the determinants of household waste sorting behavior among the community. A cross-sectional study design was employed, with data collected from April to June 2026 in the Ciledug District of Tangerang City. A sample of 120 respondents was selected using multistage cluster sampling, and data were collected via questionnaires. Analysis was performed using Chi-square tests and multiple logistic regression. Half (50%) of the respondents demonstrated poor household waste-sorting behavior. Knowledge, socialization, and support from the community leaders were significantly associated with household waste-sorting behavior. The dominant factor influencing this behavior was socialization (p -value = 0.042; $aPOR$ = 10.01; 95% CI: 1.09 – 91.95). Therefore, equitable socialization across the Ciledug District is necessary to improve the community's understanding regarding the importance of household waste-sorting and encourage them to engage in household waste-sorting practice.

Keywords: *Community, Sorting, Household, Waste, Socialization*